

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2015-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

WAZIRUDIN
NIM. 12020515005

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**1445 H /2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022**, yang ditulis oleh :

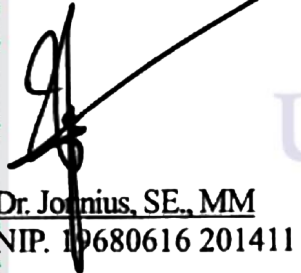
Nama : Wazirudin
 NIM : 12020515005
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi



Dr. Jomnius, SE., MM
 NIP. 19680616 201411 1 002

Pembimbing Metodologi



Musnawati, SE, M.Ak
 NIP. 19740206 200501 2 003

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022”**, yang ditulis oleh:

Nama : Wazirudin
NIM : 12020515005
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2023
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si.

Sekretaris
Musnawati, SE., M.Ak.

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.

Penguji II
Dr. Rozi Andriani, SE.Sy.,M.E.

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah dan hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag
 19741006 200501 1005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: Wazirudin
 : 12020515005
 : Koto Baru, 24-01-2000
 : Syariah dan Hukum
 : Ekonomi Syariah

Wazirudin
 NIM : 12020515005
 Tempat/ Tgl. Lahir : Koto Baru, 24-01-2000
 Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum
 Jurusan : Ekonomi Syariah

JUDUL SKRIPSI:
PENYARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :
 Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
 Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Maret 2024
 membuat pernyataan



Wazirudin
 NIM : 12020515005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip, sebarkan atau selanjutnya tanpa izin dari penulis.
 a. Penggunaan lain hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wazirudin (2024): Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat kenaikan inflasi dan tingkat minat investasi di pasar modal. Pada saat ini banyak sekali negara-negara maju dan berkembang yang berusaha meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi negaranya dengan cara menaikkan output secara berkesinambungan dan peningkatan minat investasi di pasar modal. Dengan adanya investasi dapat mendorong masyarakat untuk mengelola dana dan memberikan pendapatan bagi negara. Sedangkan pertumbuhan ekonomi yang baik adalah memiliki tingkat inflasi yang terkendali serta investasi yang meningkat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2015-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai analisis data, dan menggunakan data sekunder berbentuk *time series*. Populasi dari Penelitian ini dari tahun 2015-2022. Penelitian ini terdiri dari 32 sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai t_{hitung} (-3.134) lebih kecil dari t_{tabel} (2.045) dengan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ dan indeks saham syariah Indonesia berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai t_{hitung} (6.465) lebih besar dari t_{tabel} (2.045) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sementara secara silmutan inflasi dan indeks saham syariah Indonesia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena nilai F_{hitung} (28.007) lebih besar dari F_{tabel} (3.33), dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Inflasi dan indeks saham syariah indonesia secara bersama-sama berpengaruh sebesar 63.5% (Determinasi $R^2 = 0.635$) sedangkan sisanya 36.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Inflasi, Indeks Saham Syariah Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji dan syukur diberikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam tetap teturahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Atas rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Dan Indeks Saham Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022”** Ini merupakan karya tulis yang disusun sebagai skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan segala upaya untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya nanti. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dari hati yang paling dalam atas bantuan, doa dan dorongan yang diberikan baik secara moril, materil maupun spritual kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua tercinta Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Yuliasni yang telah bekerja keras demi penulis dan memberikan motivasi, doa, serta dorongan moral maupun materil.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, beserta jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.

Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak, sebagai Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Nurhasanah, S.E, M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memotivasi serta memberi nasehat selama proses perkuliahan.

6. Bapak Jonnius, S.E, M.M, dan Ibu Musnawati, S.E, M.Ak, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang bersedia meluangkan waktu dan senantiasa memberi saran, bimbingan, nasehat, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Bapak dan ibu dosen serta segenap pegawai di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta karyawannya yang telah memberikan pelayanan, fasilitas dan peminjaman buku sebagai refrensi bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih atas segala keikhlasan serta do'a yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini kedepannya. Atas kritik dan saran penulis mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak.

Pekanbaru, 05 Maret 2024
Penulis

Wazirudin
NIM. 12020515005

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Inflasi	14
1. Pengertian Inflasi	14
2. Indikator Inflasi	14
3. Jenis-Jenis Inflasi.....	18
4. Inflasi Dalam Ekonomi Syariah.....	19
B. Saham Syariah.....	22
1. Pengertian Saham Syariah	22
2. Indikator Indeks Saham Syariah Indonesia	22
3. Investasi Dalam Perspektif Syariah	25
C. Pertumbuhan Ekonomi	28
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	31
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	32
4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	33
D. Penelitian Terdahulu	37
E. Kerangka Pemikiran	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	43
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Definisi Operasional Variabel	45
G. Teknik Analisis Data.....	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
1. Inflasi	54
2. Indeks Saham Syariah Indonesia	55
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	56
B. Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif	59
2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis	65
C. Hasil Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	68
2. Pengaruh Indeks ISSI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ..	71
3. Pengaruh Inflasi dan Indeks ISSI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	73
4. Perspektif Ekonomi Syariah	74
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

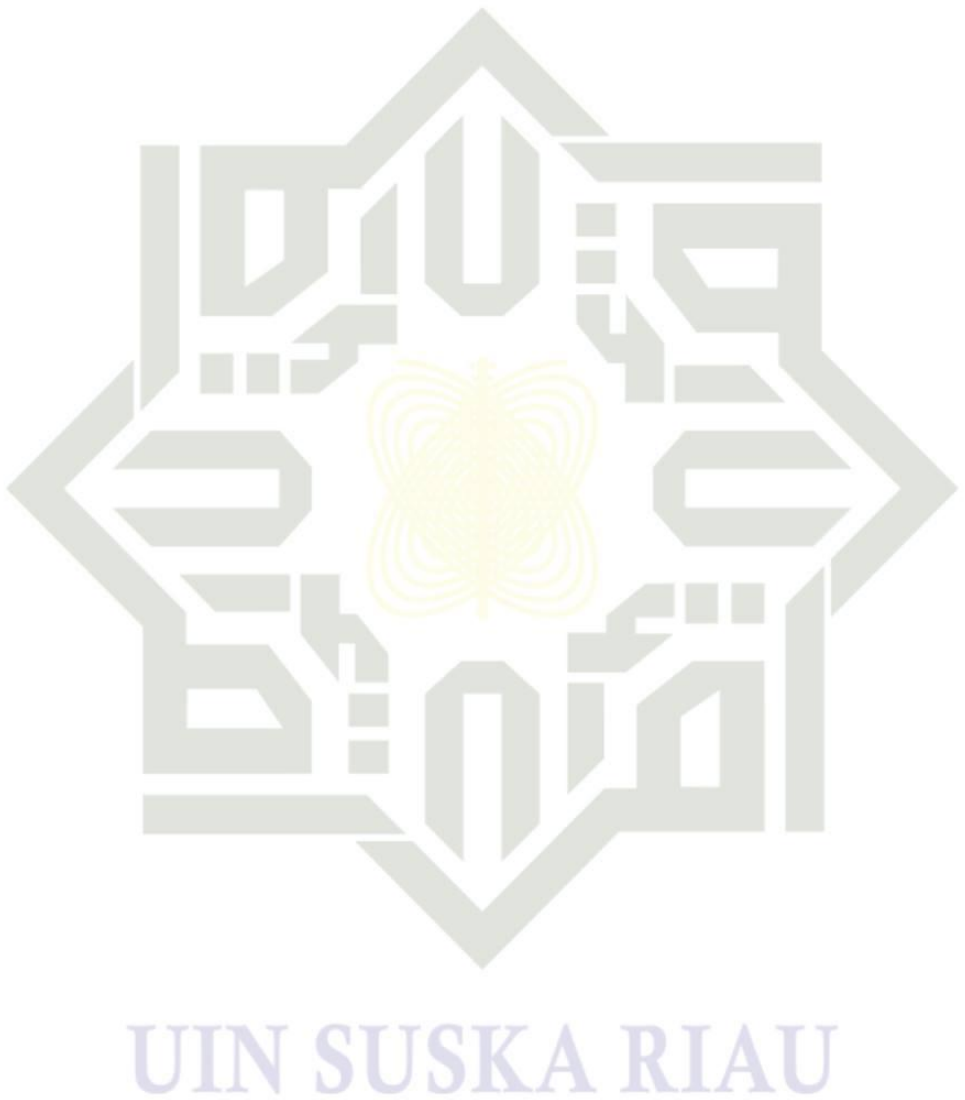
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data	58
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Inflasi Tahun 2015-2022.....	59
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel ISSI Tahun 2015-2022.....	59
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel PDB Tahun 2015-2022	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.10	Hasil Uji T (Parsial).....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji F (Silmutan).....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Derteminasi (R^2).....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	40
------------	-------------------------	----



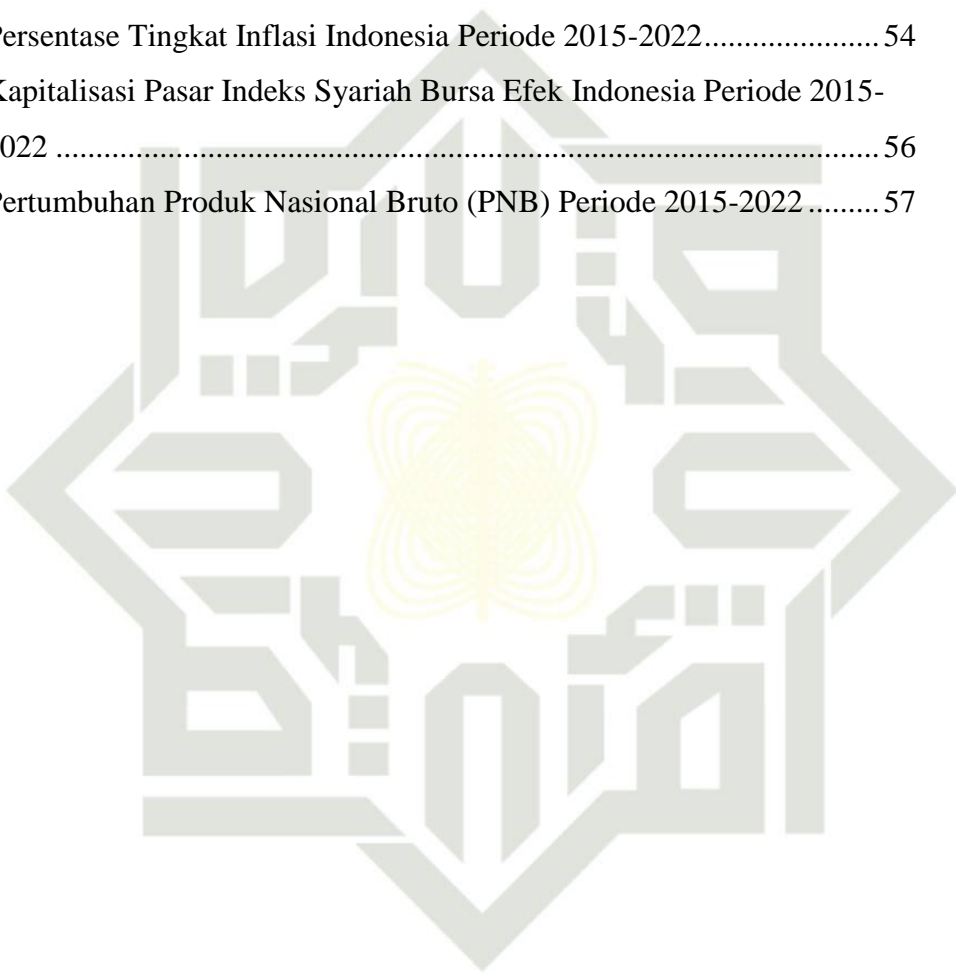
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Periode 2015-2022.....	2
Grafik 1.2	Persentase Tingkat Inflasi Indonesia Periode 2015-2022.....	4
Grafik 1.3	Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022	9
Grafik 4.1	Persentase Tingkat Inflasi Indonesia Periode 2015-2022.....	54
Grafik 4.2	Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022	56
Grafik 4.3	Pertumbuhan Produk Nasional Bruto (PNB) Periode 2015-2022	57



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional berarti peningkatan pendapatan per kapita dalam suatu periode perhitungan tertentu.¹ Sedangkan Schumpeter, Pertumbuhan Ekonomi merupakan pertambahan *output* (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh peningkatan alami dari tingkat penduduk dan tingkat tabungan.²

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith berkaitan dengan dua unsur, yaitu pertumbuhan *output* total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan *output* dipengaruhi oleh tiga unsur pokok, yaitu sumber-sumber alam, sumber-sumber tenaga kerja (jumlah penduduk), dan jumlah modal.³ David Ricardo menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya cukup memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidup.⁴

Baik negara maju maupun negara berkembang selalu berupaya untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal menuju kehidupan yang lebih baik di masa depan. Untuk mengukur keberhasilan perekonomian negara, setiap pemerintah menggunakan berbagai metode atau indikator yang lebih mewakili perkembangan

¹ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), Cet. Ke-2, h. 252.

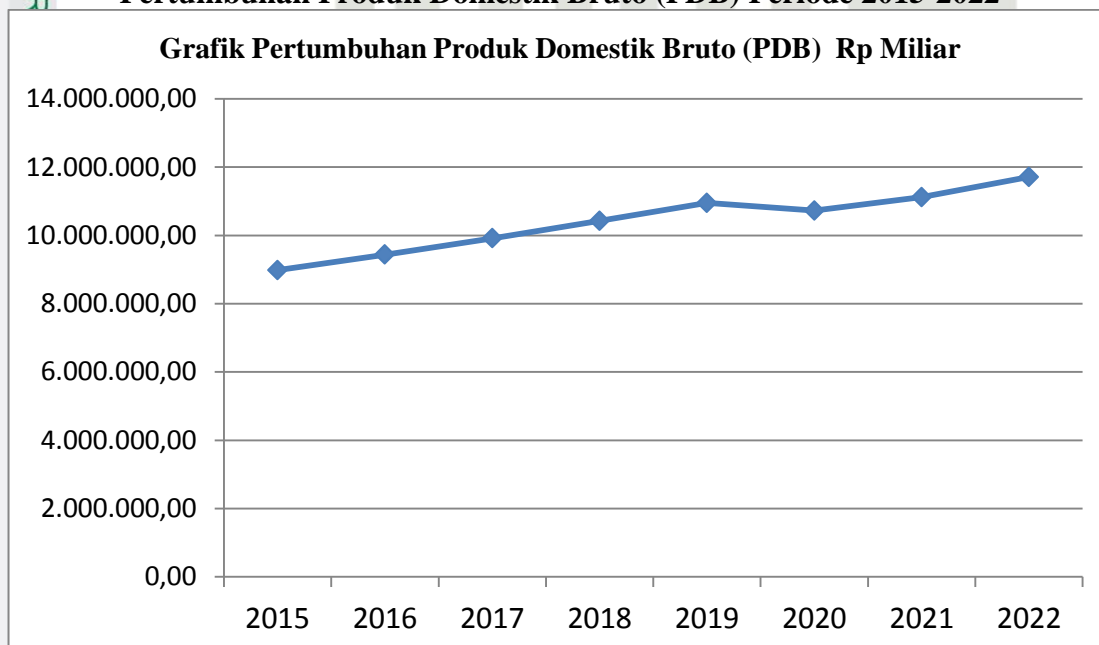
² *Ibid.*

³ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Depok: Kencana, 2017), Cet. Ke-2, h. 237.

⁴ *Ibid.*, h. 239

ekonomiannya. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator yang mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini bertujuan untuk mencapai kemakmuran ekonomi dengan kesempatan kerja dan tingkat pertumbuhan yang optimal, guna mencapai kesejahteraan (*falah*) di dunia dan akhirat. Indikator inilah yang di pakai negara pada umumnya guna mengukur laju pertumbuhan ekonomi.⁵ Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat kita lihat pada Grafik 1.1 berikut ini:

Grafik 1.1
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Periode 2015-2022



Sumber: www.bps.go.id (data diolah).

⁵ Aziz Imam, et.al., "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol. 2 No 1., (2022). h. 64.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2015 hingga 2020 mengalami fluktuatif. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp10.722.999,30 miliar, ini juga merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak ini juga menjadikan pertumbuhan sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi menjadi lambat. Akan tetapi di tahun 2021 dan 2022 Indonesia mulai membangkitkan lagi pertumbuhannya dengan perolehan sebesar Rp11.120.077,90 miliar dan Rp11.710.397,80 miliar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya tingkat inflasi dan minat investasi pada masyarakat. Indonesia sebagai sebuah negara yang masih berkembang tidak akan lepas dari gejala ketidakstabilan kondisi perekonomian salah satunya ialah inflasi. Perubahan inflasi yang cukup cepat menyebabkan *destabilisasi* terhadap ekonomi yang berdampak pada penghambatan usaha dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini terjadi dikarenakan tiga hal yaitu:⁶

1. Tingkat inflasi akan menyulitkan proses usaha.

2. Tingginya tingkat inflasi akan membebani biaya produksi yang tinggi tetapi mengurangi daya saing pada pelaku usaha.

3. Inflasi yang terjadi sangat cepat dengan tingkat yang sangat tinggi akan berdampak pada kepercayaan orang lain akan nilai mata uang, yang mana hal ini

⁶ Dermawan Has Putra, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022" *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, Vol. 3 NO. 1, Juni (2023). h. 1-2.

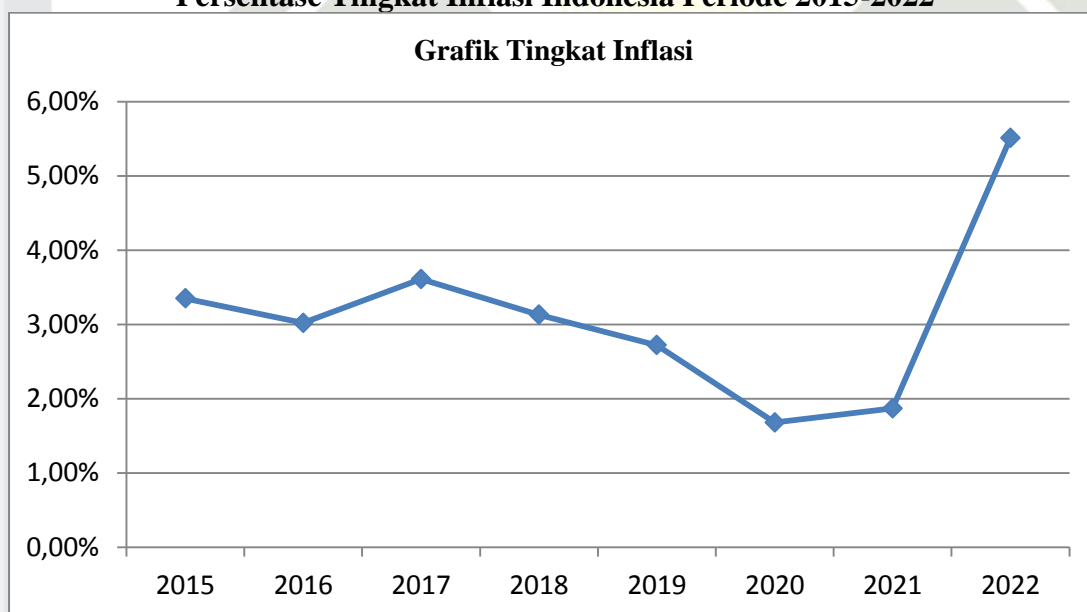
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat orang-orang cenderung mengalihkan harta kekayaannya ke dalam bentuk harta tetap.

inflasi dapat menyebabkan perubahan yang positif dalam perekonomian, terutama jika tingkat inflasi rendah dan tidak melebihi 10%, karena dapat mendorong para pengusaha untuk meningkatkan produktivitas. Walaupun demikian, tingkat inflasi yang tinggi dan tidak stabil dapat menyebabkan efek negatif pada perekonomian suatu negara, seperti menurunkan daya beli masyarakat dan menurunkan tingkat investasi.⁷ Tingkat Inflasi di Indonesia terlihat pada Grafik 1.2 sebagai berikut.

Grafik 1. 2
Persentase Tingkat Inflasi Indonesia Periode 2015-2022



Sumber: www.bi.go.id (data diolah).

⁷ Khoirunnisa Rohadatul Aisy Muslihin dan Budi Nurani Ruchjana, "Model Autoregressive Moving Average (ARMA) untuk Peramalan Tingkat Inflasi di Indonesia" : *Journal of Mathematics and Its Applications*, Vol 20, N.. 2, Juli(2023) h. 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data Bank Indonesia (BI), kondisi inflasi Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2021 dapat terkendali di angka 1%-3%. Pada tahun 2022, inflasi di Indonesia mengalami kenaikan signifikan hingga menyentuh angka 5% dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan yang diduga merupakan dampak dari goyahnya kondisi perekonomian global.

Dampak secara langsung dari inflasi yang meningkat adalah angka pengangguran dan tingkat kemiskinan juga akan meningkat. Jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tinggi ini akan menimbulkan dampak negatif bagi individu dan juga bagi pemerintah. Dampak bagi individu itu sendiri yaitu masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraan, hilangnya mata pencaharian dan tingkat kemiskinan terhadap nilai dari harga barang maupun jasa yang menjadikan melemahnya tingkat kestabilan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Untuk masyarakat dan perekonomian, pengangguran dapat menyebabkan perekonomian tidak stabil, menghambat pertumbuhan ekonomi, menurunnya kesejahteraan masyarakat dan juga menyebabkan ketidakstabilan sosial ekonomi serta menambah dretan angka kemiskinan. Hal ini didukung oleh peristiwa pada tahun 1970 dimana negara-negara dengan inflasi yang tinggi terutama negara-negara Amerika Latin mulai mengalami penurunan tingkat pertumbuhan dan dengan demikian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan munculnya pandangan yang menyatakan inflasi yang memiliki efek negatif pada pertumbuhan ekonomi bukan efek positif.⁸

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dalam rangka menstabilkan tingkat minat investasi, di mana saat ini banyak sekali negara yang berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara dengan cara menaikkan pemasukan dan pengeluaran secara seimbang. Saat ini masih menjadi perbincangan yaitu mengenai tingkat minat investasi di pasar modal. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang semakin besar pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Setiap negara selalu berusaha untuk mampu mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal untuk menuju kehidupan yang lebih baik ke depannya. Dalam mengukur keberhasilan perekonomian berbagai metode terhadap perubahan perekonomiannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja elemen pemerintah dan semua pihak yang berkepentingan.⁹

Di Indonesia, perkembangan instrumen syariah di pasar modal sudah terjadi sejak tahun 1997. Diawali dengan lahirnya reksadana syariah yang diprakarsai dana reksa. Selanjutnya, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang mencakup 30 jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi

⁸ Dwi Nurhidayah, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 09., No. 01 (2022), h. 160.

⁹ Shinta Oktia Nur Arifianti dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021" *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5., No. 6., (2023) h. 2902.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentuan tentang hukum syariah. Penentuan kriteria dari komponen JII tersebut disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah DIM.¹⁰

Prinsip pasar modal syariah tentunya berbeda dengan pasar modal konvensional, sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat, misalkan saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Pasar modal syariah pun sudah diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003. Banyak kalangan meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini, ada yang mencemaskan nantinya akan ada dikotomi dengan pasar modal yang ada. Akan tetapi, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menjamin tidak akan ada tumpang-tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ceruk baru di lantai bursa.¹¹

Dalam kajian ekonomi syariah, persoalan pasar modal syariah terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah (2): 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَآتَىٰ نَتِهُيٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

¹⁰ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. Ke-2, h.55.

¹¹ *Ibid.*, h. 57.

*kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*¹²

Tafsir surat tersebut membahas tentang orang-orang yang memakan riba yakni melakukan transaksi riba dengan mengambil atau menerima kelebihan di atas modal dari orang yang butuh dengan mengeksploitasi kebutuhannya. Allah Swt telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Sebab jual beli menguntungkan kedua belah pihak (pembeli dan penjual), sedangkan riba sangat merugikan salah satu pihak. Kemudian didalam islam terdapat pula penjelasan mengenai pengambilan keuntungan dari berbagai aktifitas usaha.¹³

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan perdagangan di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang Allah dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal syari'ah dilarang memproduksi barang haram seperti minuman keras yang beralkohol, karena prinsip kehalalan dalam transaksi pasar modal adalah syarat yang paling utama. Karena sifat kehati-hatian dan kehalalan dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syari'ah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi dilakukan hanya pada return dan risiko saja, tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.¹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² Kementerian Agama RI, Qur'an Asy-Syifaa' Hafalan Terjemah & Tajwid Berwarna Metode Tamar (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2018) Cet. Ke-1, h. 47.

¹³ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahan, (Jakarta: Departemen Agama, 2019), h. 2

¹⁴ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) h.

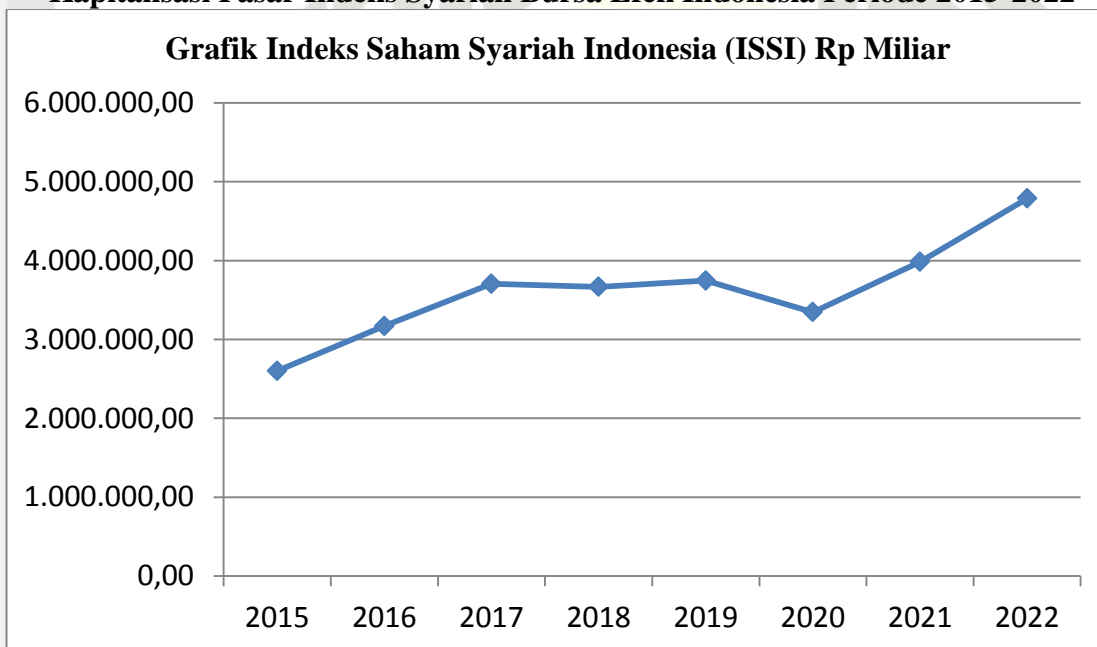
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham Syari'ah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syari'ah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di bidang Pasar Modal.¹⁵

Perkembangan instrumen di pasar modal syariah cukup positif berdasarkan data laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perkembangan saham syariah di Indonesia dapat tergambarkan pada Grafik 1.3 sebagai berikut.

Grafik 1. 3
Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022



Sumber: www.idx.co.id (data diolah).

Dilihat bahwa perkembangan saham syariah, Indeks Saham Syariah Indonesia dari tahun 2015-2022 terjadi fluktuatif yang tidak tetap atau berubah-ubah. Tahun

¹⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-1, h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp3.344.926,49 miliar. Kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 dengan perolehan sebesar sebesar Rp3.983.652,80 miliar dan Rp4.786.015,74 miliar.

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penulis menuangkan dan membahas permasalahan tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini tentang pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dilihat dari data lima tahun terakhir 2015 s.d 2022.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?

Apakah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

Apakah Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para akademisi mengenai Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Untuk membuat kebijakan terkait Saham Syariah di Indonesia saat ini sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi guna memajukan perekonomian Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Pemerintah Indonesia

Untuk membuat kebijakan terkait Inflasi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terkait Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

E Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah tentang pengaruh inflasi dan indeks saham syariah indonesia (ISSI) terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang inflasi, saham syariah, pertumbuhan ekonomi, pandangan islam mengenai inflasi, investasi, pertumbuhan ekonomi. Serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang menunjukkan kenaikan tingkat harga yang umumnya berkelanjutan. Syarat munculnya inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Kalau hanya satu atau dua jenis barang yang naik, itu bukan inflasi. Kenaikan harga yang bersifat sementara, misalnya kenaikan harga karena musim, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya, tidak disebut sebagai inflasi.¹⁶

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus atau penurunan nilai mata uang maupun daya beli. Jika terjadi kenaikan harga pada satu komoditas sedangkan pada komoditas lainnya tidak mengalami kenaikan maka hal ini belum dapat dikatakan inflasi, namun ketika kenaikan harga terjadi pada sebagian besar komoditas secara serentak maka pada saat tersebut akan diikuti oleh penurunan nilai mata uang terhadap daya beli komoditi dan terjadilah inflasi.¹⁷ Sedangkan Samuelson dan Nordhaus, inflasi terjadi apabila tingkat harga-harga dan biaya-biaya

¹⁶ Ali Ibrahim Hasyim, *op.cit.* h. 186.

¹⁷ Dermawan Has Putra, et.al., *op.cit.*, h. 1-2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum naik, baik berupa harga output, harga faktor produksi dan semua barang-barang modal.¹⁸

Inflasi yang terjadi akan memberikan dampak yang sangat buruk bagi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena menurunnya minat masyarakat untuk melakukan investasi serta menurunnya minat konsumsi karena tingginya harga komoditas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mengakibatkan perlambatan roda perputaran ekonomi dan akhirnya mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi.¹⁹

Terdapat 3 teori utama yang menerangkan mengenai inflasi, yaitu sebagai berikut.²⁰

- a. Teori Kuantitas (Persamaan Pertukaran dari Irving Fisher → $MV=PQ$). Menurut persamaan ini sebab naiknya harga barang secara umum yang cenderung akan mengarah pada inflasi ada 3, yaitu sebagai berikut.
 - 1) Bila dimisalkan dalam perekonomian jumlah uang beredar (M) dan jumlah produksi relatif tetap, maka harga (P) akan naik bila sirkulasi uang atau kecepatan perpindahan uang dari satu tangan ke tangan yang lain begitu cepat (dengan kata lain masyarakat terlalu konsumtif), maka harga-harga relatif akan naik. Contoh. $M = 10$ $V = 5$ $P = 2$ dan $Q = 25$ berarti $10 \times 5 = 2 \times 25$. Bila V naik sebesar 20% (V sekarang menjadi sebesar 6), maka P akan naik juga sebesar 20% (agar perekonomian tetap dalam keseimbangan) sehingga

¹⁸ Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Depok: Rajawali Pers, 2022), Cet. Ke-2, h. 76.

¹⁹ Dermawan Has Putra, et.al., *op.cit.*, h. 3.

²⁰ Iskandar Putong, *op.cit.*, h. 263.

(P) sekarang menjadi 2.4. Pendapatan nasional sekarang adalah $10 \times 6 = 2.4 \times 25 = 60$

- 2) Bila dalam perekonomian V dan jumlah produksi (Q) tetap, maka kenaikan harga disebabkan oleh terlalu banyaknya uang yang dicetak-edarkan ke masyarakat. Jadi, bila M naik sebesar 20% sehingga menjadi 12, maka P juga naik sebesar 20% menjadi 2.4, dan persamaan keseimbangannya sekarang adalah $12 \times 5 = 2.4 \times 25 = 60$
- 3) Bila dalam perekonomian jumlah M dan V tetap, maka kenaikan harga disebabkan oleh turunnya jumlah produksi secara nasional. Jadi, bila Q turun 20% sehingga menjadi 20 maka P akan naik bukan sebesar 20%, akan tetapi sebesar $50/20 = 2.5$ (setara dengan kenaikan P sebesar 25% dari harga semula sebesar 2).

Dengan demikian berdasarkan teori ini, persentase kenaikan harga hanya akan sebanding dengan kenaikan jumlah uang beredar atau sirkulasi uang, tetapi tidak terhadap jumlah produksi nasional.

Teori *Keynes* yang mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Teori ini menyoroti bagaimana perebutan rezeki antargolongan masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar dari pada jumlah barang yang tersedia yaitu bila $I > S$. Selama gap inflasi masih tetap ada, maka besar kemungkinan inflasi dapat terjadi apabila kekuatan-kekuatan pendukung dalam perekonomian tidak digalakkan (misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan pemerintah dalam bentuk belanja pemerintah, kebijakan fiskal, kebijakan luar negeri, dan sebagainya)

Teori Strukturalis atau Teori Inflasi Jangka Panjang. Teori ini menyoroti sebab-sebab inflasi yang berasal dari kekakuan struktur ekonomi, khususnya ketegaran suplai bahan makanan dan barang-barang ekspor. Karena sebab-sebab struktural, penambahan barang-barang produksi ini terlalu lambat dibanding dengan pertumbuhan kebutuhannya, sehingga menaikkan harga bahan makanan dan kelangkaan devisa. Akibat selanjutnya adalah kenaikan harga-harga barang lain sehingga terjadi inflasi yang relatif berkepanjangan bila pembangunan sektor penghasil bahan pangan dan industri barang ekspor tidak dibenahi/ditambah. Terdapat kenyataan lain bahwa kenaikan harga-harga secara terus menerus yang menyebabkan inflasi dapat juga dikarenakan naiknya nilai tukar mata uang luar negeri (jenis *hard currency*) secara signifikan terhadap mata uang dalam negeri.

2. Indikator Inflasi

Pengukuran inflasi yang paling banyak digunakan adalah indeks harga konsumen, yang dikenal juga sebagai IHK. IHK mengukur biaya sekelompok barang-barang dan jasa-jasa di pasar, termasuk harga-harga makanan, pakaian, pemukiman, bahan bakar, transportasi, perawatan kesehatan, pendidikan dan komoditi lain yang dibeli untuk menunjang kehidupan sehari-hari.²¹

²¹ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Makro Ekonomi* alih bahasa oleh Haris Manandar, (Jakarta: Erlangga, 1996), Ed. Ke-14, h. 308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan indeks harga konsumen dapat dihitung berapa besarnya laju kenaikan harga-harga secara umum dalam periode tertentu. Biasanya setiap bulan, 3 bulan, dan 1 tahun. Adapun rumus untuk menghitung tingkat inflasi adalah:²²

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} 100\%$$

I_n adalah inflasi, IHK_n , indeks harga konsumen tahun dasar (dalam hal ini biasanya 100), IHK_{n-1} , adalah indeks harga konsumen tahun berikutnya.

3. Jenis-Jenis Inflasi

Jenis-jenis inflasi dapat dibedakan berdasarkan besarnya tingkat inflasi, antara lain sebagai berikut:²³

a. Inflasi Meranyap (*Creeping Inflation*)

Inflasi dilambangkan dengan rendahnya tingkat inflasi yaitu kurang dari 10% per tahun. Dalam periode waktu yang sama meningkat harga bergerak lambat dengan persentase kecil.

b. Inflasi Menengah (*Galloping Inflation*)

Jika kenaikan harga cukup besar dan waktu berjalannya relatif singkat yaitu antara 10% hingga 50% per tahun. Dampak yang diberikan jumlahnya minimal. Apa yang dimiliki masyarakat hanya bisa dijadikan transaksi sehari-hari.

²² Iskandar Putong, *op.cit.*, h. 255.

²³ Nano Prawoto, *op. cit.*, h. 79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

Inflasi Tinggi (*Hyperinflation*)

Inflasi mempunyai dampak negatif akibat kenaikan harga-harga yang mencapai 5 atau 6 kali dari jumlah biasanya, konsumen rumah tangga tidak memiliki niat untuk berinvestasi atau menabung. Ketika pemerintah mengalami defisit anggaran, tingkat inflasi menunjukkan lebih dari 50% setiap tahunnya.

3. Inflasi Dalam Ekonomi Syariah

Taqyuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi, menyatakan bahwa Inflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan yang berlangsung secara terusmenerus. Pada saat itu persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan, sedangkan konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang dan jasa yang sama. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan inflasi.²⁴

Dalam Islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah Dinar dan dirham, yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh Islam. Penurunan nilai Dinar atau dirham masih mungkin terjadi, yaitu ketika nilai emas yang menopang nilai nominal Dinar itu mengalami penurunan. Di antaranya akibat ditemukannya emas dalam jumlah yang besar, tapi keadaan ini kecil sekali kemungkinannya.²⁵

Menurut ekonom islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi

²⁴ Reni Mulyani, "Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam" *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1., No. 2., (2020), h. 270.

²⁵ Nurul Huda, et.al., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2008), C. Ke-1, h. 189-190.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabungan, fungsi dari pembayaran di muka, dan fungsi dari unit perhitungan. Melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan barang-barang mewah. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif.²⁶

Menurut Al-Maqrizi Taqyudin, dalam ekonomi Islam penyebab inflasi adalah sebagai berikut:²⁷

a. *Natural Infaltion*

Natural Inflation adalah inflasi yang terjadi secara alamiah dan tidak dapat dihentikan oleh manusia. Inflasi jenis ini terjadi karena penurunan penawaran agregat atau peningkatan permintaan agregat. Misalnya ketika terjadi bencana alam, banjir, kita tidak akan bisa mencegah bencana tersebut karena itu adalah kehendak Allah SWT. Bencana alam seperti banjir akan terjadi sehingga menyebabkan petani gagal panen sehingga menimbulkan kerugian materil. Pasokan bahan pangan pokok seperti beras akan berkurang sehingga terjadi kelangkaan. Karena nasi adalah makanan. Beras merupakan makanan pokok masyarakat dan kebutuhan akan beras sangat besar. Harga beras akan naik karena kelangkaan beras. Hal ini akan menjadi mahal dan menyebabkan inflasi. Selain itu, karena barang seperti beras sangat penting dalam kehidupan, maka permintaan terhadap barang tersebut pun semakin meningkat. Harga melonjak melampaui daya beli masyarakat. Akibatnya kegiatan

²⁶ Mashudi Hariyanto, " Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2., Edisi 2., (2019), h. 83.

²⁷ Reni Mulyani, *op.cit.*, h. 271-273.

perekonomian tidak berjalan lancar atau stagnan, bahkan terhenti. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan menyebabkan kelaparan, wabah penyakit lokal, dan akibatnya, kematian. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah harus mengeluarkan banyak uang menyebabkan berkurangnya pendapatan negara..

Human Error Inflation

Human Error Inflation adalah inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia, kesalahan-kesalahan tersebut antara lain:

(A) Korupsi dan administrasi yang buruk, akibat penunjukan para pejabat yang disuap dan nepotisme, maka pejabat akan menyalahgunakan kekuasaan untuk kepentingan pribadi, baik kebutuhan finansial maupun kemewahan hidup. Korupsi yang meluas akan mengakibatkan hilangnya pendapatan negara ini menjadi menurun. Hal ini akan berdampak pada perekonomian negara ini yang sedang mengalami kemunduran. Semangat korupsi tidak hanya menjalar ke pejabat tinggi, tapi juga sampai ke tingkat kecamatan/desa.

(B) Pajak yang tinggi karena banyak pejabat yang korupsi, maka belanja negara akan meningkat. Sehingga pemerintah akhirnya memutuskan bahwa biaya pajak tersebut sangat tinggi dan memberatkan masyarakat, khususnya masyarakat kecil. Kenaikan pajak ini akan menyebabkan peningkatan biaya produksi pembuatan barang. Harga produk yang dihasilkan akan meningkat.

(C) Ketika anggaran defisit, mencetak uang secara berlebihan karena kemacetan ekonomi atau tindakan oknum korup. Pemerintah akhirnya mencetak banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang. Mencetak terlalu banyak uang dapat menyebabkan tingkat harga naik dan nilai uang turun.

B: Saham Syariah

1. Pengertian Saham Syariah

Saham adalah suatu bentuk penanaman modal pada suatu badan usaha yang dilakukan dengan cara menyetorkan sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak kepemilikan atau perusahaan. Pemegang saham atau investor memperoleh hasil melalui pembagian dividen dan *capital gain*. Perusahaan yang menerbitkan saham umumnya berbentuk perseroan terbatas (PT).²⁸

Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki Klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁹

Dengan demikian, Saham Syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Sebagaimana telah difatwakan Dewan Syari'ah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syari'ah di bidang Pasar Modal.³⁰ Sedangkan

²⁸ Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek & Investasi Syariah*, (Jakarta: Serambi, 2009), Cet. Ke-1, h.244.

²⁹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-1, h. 84.

³⁰ *Ibid.*, h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abdullah, saham syariah adalah bentuk bukti kepemilikan sebuah perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit (emiten) yang menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.³¹

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikemukakan oleh Harrod-Domar menyebutkan investasi menjadi salah satu variabel pendukung dalam mempengaruhi suatu pertumbuhan ekonomi. Saham sebagai salah satu pembentuk modal dalam instrumen investasi memainkan peran penting dalam suatu perekonomian sebagai pembentuk modal dalam memperbesar kapasitas produksi, menaikkan pendapatan nasional maupun menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah.³²

2. Indikator Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di BEI. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK dan tercatat di papan utama dan papan pengembangan BEI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu

³¹ Abdullah, et.al., *Pasar Modal Syariah Di Indonesia Tinjauan Teori Aspek Dan Hukum*, (Makassar: Goresan Pena, 2021), Cet. Ke-1, h.70.

³² Dwi Nurhidayah, et.al. *op. cit.*, h. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.³³

Berdasarkan panduan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 mengenai efek syariah, berikut ini adalah jenis kegiatan utama yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah:³⁴

- a. Kegiatan perjudian dan permainan yang termasuk dalam kategori judi, serta perdagangan yang dilarang.
- b. Menyediakan layanan keuangan yang menerapkan konsep *ribawi*, yaitu jual beli yang melibatkan risiko *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (judi).
- c. Melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki tingkat utang kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari pada modalnya, kecuali jika investasi tersebut telah dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah oleh Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)
- d. Memproduksi, mendistribusi, berdagang, atau menyediakan barang dan jasa berikut ini:
 - 1) Barang dan jasa yang haram berdasarkan zatnya (Haram *Lidzatihi*).
 - 2) Barang dan jasa yang haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI.
 - 3) Barang dan jasa yang merusak moral dan bersifat berbahaya.

³³ <https://www.idx.co.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

³⁴ Ngatno sahaputra, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Medan: Udhara Press, 2020) Cet. Ke- 1., h. 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria saham yang memenuhi prinsip syariah sebagai berikut:³⁵

- a. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana telah dijelaskan diatas.
- b. Tidak Melakukan Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa, serta tidak terlibat dalam praktik penawaran dan permintaan palsu.

3. Investasi Dalam Perspektif Syariah

Islam sebagai *din* yang komprehensif (*syumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Investasi sebagai salah satu bagian dari aktivitas perekonomian tidak dapat mengabaikan aspek Postulat, konsep, serta diskursus yang menjadi *background* dalam pembentukan sebuah pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendasar dan mendalam. Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki multidimensi yang mendasar dan mendalam. Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi (*tadrij*), dari tahapan diskursus (*ilmu al yaqin*), implementasi (*'ain al yaqin*), serta hakikat akan sebuah ilmu (*haqq al yaqin*). Scheller dalam *trichotomy* pengetahuan menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan instrumental (*herrschafswissen*), pengetahuan intelektual (*beldungswissen*), dan pengetahuan spiritual (*erlosungswissen*) sebagaimana dituangkan oleh Rich dalam bukunya *the knowledge cycle*.³⁶

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa

³⁵ Ibid., h. 146

³⁶ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *op. cit.*, h. 17

konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.³⁷ Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr (59): 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.*³⁸

Tafsir surat tersebut membahas tentang hitung-hitunglah diri kalian sebelum kalian dimintai pertanggung jawaban, dan perhatikanlah apa yang kamu tabung buat diri kalian berupa amal-amal saleh untuk bekal hari kalian dikembalikan, yaitu hari dihadapkan kalian kepada Tuhan kalian.³⁹

Lafal *وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ* ditafsirkan dengan: "hitung dan introspeksilah diri kalian sebelum diintropeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after herr Investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah SWT." Demikian Allah SWT. memerintahkan kepada seluruh hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal saleh sejak dini sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan.⁴⁰

³⁷ *Ibid.*, h. 18

³⁸ Kementerian Agama RI, *op. cit.*, h. 548.

³⁹ <http://www.ibnukatsironline.com>, diakses, tanggal 2 April 2024.

⁴⁰ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Huda dan Nasution, perihal tersebut diperkuat kembali dengan sebuah Sabda Nabi SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar sebagai berikut:⁴¹

حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَفَاتِيحُ الْغَيْبِ خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَعْلَمُ مَا فِي عَدْوِ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَعْلَمُ مَتَى يَأْتِي الْمَطَرُ أَحَدٌ إِلَّا اللَّهُ وَلَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِلَّا اللَّهُ وَلَا يَعْلَمُ مَتَى تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا اللَّهُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Dinar dari Ibn Umar radliyallahu'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Kunci keghaiban ada lima; tidak mengetahuinya selain Allah, tidak ada yang mengetahui kandungan yang mengempes (gugur, berkurang) selain Allah, tidak ada yang mengetahui apa yang terjadi esok hari selain Allah, tidak ada yang mengetahui kapan hujan datang selain Allah, dan tidak ada siapapun manusia yang tahu di bumi mana berada akan meninggal selain Allah, dan tidak ada yang mengetahui kapan kiamat terjadi selain Allah."⁴²

Kunci-kunci gaib ada 5 (lima) yang tidak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. semata:⁴³

- a. Tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi pada hari esok kecuali Allah.
- b. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan terjadi hari kiamat kecuali Allah
- c. Tidak ada yang dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang ada dalam kandungan rahim kecuali Allah.
- d. Tidak ada yang dapat mengetahui kapan turunnya hujan kecuali Allah.
- e. Tidak ada yang dapat mengetahui di bumi mana seseorang akan wafat.

⁴¹ *Ibid.*, h. 19.

⁴² Muhammad al-Zurqani, *Syarh al-Zarqani 'ala Muwatta al-Imam Malik, Juz: 2*, (Beirut: Daar al-Fikr, 1411 H), h. 6831.

⁴³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Butir pertama bermakna investasi dunia akhirat, di mana usaha atau pekerjaan sebagai bekal kehidupan dunia sekaligus usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui oleh seluruh makhluk. Pesan kedua, sebagai informasi bagi sekalian manusia untuk berinvestasi akhirat sebagai bekal yang memadai karena tidak seorang pun mengetahui kapan terjadi hari kiamat yang pada hari itu telah ditutup pintu taubat serta amalan manusia.⁴⁴

Ketiga sebagai pesan untuk memiliki generasi yang berkualitas sebagai investasi jangka panjang bagi para orang tua, dimana tidak seorang pun mengetahui seberapa besar kualitas kandungan yang ada dalam rahim seseorang. Keempat, pesan investasi dunia, dengan melakukan saving harta sebagai motivasi untuk berjaga-jaga di masa depan, karena turunnya air hujan dari langit disimbolkan sebagai sumber rezeki sebagaimana FirmanNya dalam beberapa ayat. Dan pesan kelima, merupakan anjuran untuk melakukan investasi akhirat sedini mungkin, karena tidak seorang pun yang mengetahui kapan dipanggil ke ribaan Allah SWT.⁴⁵

C Pertumbuhan Ekonomi

1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan pendapatan nasional berarti peningkatan pendapatan per kapita dalam suatu periode perhitungan tertentu.

Menurut Schumpeter, Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan *output*

⁴⁴ *Ibid.*, h. 20.

⁴⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pendapatan nasional) yang disebabkan oleh peningkatan alami dari tingkat penduduk dan tingkat tabungan.⁴⁶

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Adam Smith berkaitan dengan dua unsur, yaitu pertumbuhan *output* total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan *output* dipengaruhi oleh tiga unsur pokok, yaitu sumber-sumber alam, sumber-sumber tenaga kerja (jumlah penduduk), dan jumlah modal.⁴⁷ David Ricardo menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk (tenaga kerja) akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya cukup memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidup.⁴⁸

Para ekonom sepakat bahwa pertumbuhan ekonomi (perkembangan ekonomi) diartikan sebagai kenaikan output barang atau material dan jasa dalam suatu jangka waktu tertentu. Atau dengan kata lain bahwa Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁴⁹

Teori pertumbuhan Harrod-Domar menjelaskan bahwa mekanisme perekonomian yang mengandalkan peningkatan investasi demi mempercepat pertumbuhan ekonomi, langkah tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak taktik pokok pembangunan untuk tinggal landas yakni dengan pengerahan atau mobilisasi dana tabungan (dalam mata uang domestik maupun valuta asing) guna

⁴⁶ Iskandar Putong, *op.cit.*, h. 252.

⁴⁷ Ali Ibrahim Hasyim, *Loc. Cit.*

⁴⁸ *Ibid.*, h. 239

⁴⁹ Ali Ibrahim Hasyim, *op.cit.*, h. 232.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan bekal investasi dalam jumlah yang memadai untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.⁵⁰

Untuk memacu pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan neto terhadap cadangan atau stok modal (capital stock). Bila diasumsikan, bahwa ada hubungan ekonomi langsung antara besarnya total stok modal (K) dengan GDP total (Y).⁵¹

Dijelaskan melalui persamaan:

$$\frac{\Delta Y}{Y} = \frac{S}{K}$$

Persamaan diatas merupakan versi sederhana dari persamaan terkenal dalam teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar, secara jelas menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan GDP ($\Delta Y/Y$) ditentukan secara bersama-sama oleh rasio tabungan (s), serta rasio modal-output nasional (k). Secara lebih spesifik, persamaan itu menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan pendapatan nasional akan secara langsung atau secara positif berbanding lurus dengan rasio tabungan. Logika ekonomi yang terkandung dalam persamaan diatas sangatlah sederhana. Semakin banyak yang dapat ditabung dan kemudian diinvestasikan, maka laju pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat.

⁵⁰ Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006) Edisi Ke-9, h. 127.

⁵¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Pengelompokan PDB dan PNB terdapat dua kategori yaitu PDB atau PNB nominal dan PDB atau PNB riil. PDB atau PDB nominal adalah pengukuran nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara menurut harga yang berlaku ketika barang dan jasa tersebut diproduksi. Sedangkan PDB atau PNB riil merupakan pengukuran nilai barang dan jasa yang diproduksi pada kurun waktu tertentu menurut harga konstan pada tahun tertentu (sebagai tahun dasar) dan seterusnya digunakan untuk perhitungan pendapatan nasional pada tahun berikutnya.⁵²

Produk domestik bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh pelaku kegiatan ekonomi di wilayah satu negara tertentu (tanpa memperhatikan kewarganegaraan) selama satu tahun. Atas dasar definisi ini maka komposisi PDB mencakup.⁵³

- a) Sektor primer (pertanian, perikanan, dan pertambangan).
- b) Sektor sekunder (manufaktur, listrik, gas, air, dan konstruksi),
- c) Sektor tersier (perdagangan, perbankan, dan jasa).

$$G_t = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_t = pertumbuhan ekonomi periode t (triwulanan atau tahunan)

PDB_t = produk domestik bruto periode t (berdasarkan harga konstan)

PDB_{t-1} = PDB satu periode sebelumnya

⁵² <https://www.bps.go.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

⁵³ Muh Abdul Halim, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk Nasional Bruto (PNB) merupakan nilai barang dan jasa yang dihasilkan penduduk suatu negara selama satu tahun. Dimana yang dihitung dalam kategori PNB adalah produksi barang dan jasa atau output yang dihasilkan oleh factor-faktor produksi/input yang dimiliki oleh warga negara yang bersangkutan, baik yang secara geografis berdomisili didalam negeri maupun yang secara geografis berada dinegara lain atau luar negeri.⁵⁴

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya tingkat inflasi dan minat investasi pada masyarakat. Indonesia sebagai sebuah negara yang masih berkembang tidak akan lepas dari gejala ketidakstabilan kondisi perekonomian salah satunya ialah inflasi. Perubahan inflasi yang cukup cepat menyebabkan *destabilisasi* terhadap ekonomi yang berdampak pada penghambatan usaha dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini terjadi dikarenakan tiga hal yaitu:⁵⁵

- a. Tingkat inflasi akan menyulitkan proses usaha.
- b. Tingginya tingkat inflasi akan membebani biaya produksi yang tinggi tetapi mengurangi akan daya saing pada pelaku usaha.
- c. Inflasi yang terjadi sangat cepat dengan tingkat yang sangat tinggi akan berdampak pada kepercayaan orang lain akan nilai mata uang, yang mana hal ini membuat orang-orang cenderung mengalihkan harta kekayaannya ke dalam bentuk harta tetap.

⁵⁴ <https://www.bps.go.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

⁵⁵ Dermawan Has Putra, et.al., *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Ekonomi Islam memiliki karakteristik yang berbeda dari ekonomi kapitalis dan sosialis. Ekonomi ketuhanan yang bersumber dari Allah SWT merupakan salah satu dari beberapa karakteristik. Tujuan ekonomi abad pertengahan adalah untuk mencapai keseimbangan antara berbagai aspek. Terakhir, ekonomi yang berkeadilan, menunjukkan aspek keadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam praktik ekonomi syariah. Selanjutnya, ekonomi Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut.⁵⁶

a. Menggunakan Sistem Bagi Hasil

Pembagian kepemilikan yang mengutamakan keadilan merupakan prinsip yang terdapat dalam ekonomi Islam. Intinya adalah bahwa keuntungan dari kegiatan ekonomi harus didistribusikan secara adil; misalnya dalam perbankan syariah ada bagi hasil bagi bank atau bagi nasabah bank itu sendiri. Prinsip ekonomi syariah adalah melarang riba dalam bentuk apapun, sebagaimana Islam melarang berbagai bentuk riba.

b. Menggabungkan Nilai Spiritual dan Material

Ekonomi Islam telah muncul sebagai cara ekonomi untuk membantu pelanggan dalam menerima manfaat sesuai dengan apa yang diajarkan Islam. Menurut ajaran Islam, kekayaan yang diperoleh dari kegiatan ekonomi digunakan untuk zakat, infaq, dan shodaqah. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang melebihi batas (nisab). Zakat adalah suatu cara untuk mengalokasikan sebagian dari kekayaan seseorang kepada fakir miskin dan mereka yang membutuhkan.

⁵⁶ Purnamasari, S., et al. *Ekonomi Syariah*. (Global Eksekutif Teknologi, 2023) h. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam memberikan kewenangan kepada negara untuk mengatur urusan ekonomi.

Seseorang dengan jumlah kekayaan tertentu diwajibkan untuk membayar zakat.

c. Memberi Kebebasan Menurut Ajaran Islam

Ekonomi Islam juga memungkinkan para pelaku ekonomi untuk bertindak sesuai dengan hak dan kewajibannya dalam menjalankan perekonomian, dan kegiatan yang dilakukan harus memiliki nilai-nilai positif sesuai dengan ajaran Islam dan bersedia menerima tanggung jawab atas apa yang telah dilakukan Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan mengarahkan penggunaannya untuk kepentingan umat. Kebebasan individu dijamin oleh Islam. Namun kebebasan ini tidak boleh melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Seorang muslim dituntut untuk tunduk kepada Allah SWT. Ini akan mendorong seorang Muslim untuk menghindari hal-hal yang berhubungan dengan kejahatan.

d. Mengenali Kepemilikan Multi-Jenis

Artinya, Allah adalah satu-satunya pemilik semua dana dan aset dalam perekonomian. Akibatnya, dalam menjalankan ekonomi, ajaran Islam harus diikuti. Kekayaan tidak boleh dimiliki hanya oleh segelintir orang Setiap orang harus berkontribusi sebagai modal produktif untuk meningkatkan output nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi terdapat dalam

Al-Qur'an surah Hud (11): 61 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ
 رُضٍ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya)."*⁵⁷

Tafsir surat tersebut membahas tentang dia menjadikan kalian sebagai para pembangun yang memakmurkan bumi dan yang menggarap pemanfaatannya.⁵⁸

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa Allah SWT, menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir:⁵⁹

“Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.”

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut

⁵⁷ Kementerian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifaa' Hafalan Terjemah & Tajwid Berwarna Metode Tamar* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2018) Cet. Ke-1, h. 228.

⁵⁸ <http://www.ibnukatsironline.com>, diakses, tanggal 2 April 2024.

⁵⁹ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1., No. 2., (2018), h. 119.



misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.⁶⁰

Menurut Abdul Husain, perlu ditekankan bahwa perhatian Islam terhadap pertumbuhan ekonomi telah mendahului sistem Kapitalis atau Marxis. Kondisi saat ini memang merupakan eksek yang dapat disimpulkan sebagai adanya sebab-sebab historis dan peradaban barat dengan ciri liberalisme atau sosialismenya. Kondisi ini tidaklah menunjukkan kegersangan. Dalam pengalaman perbankan Islam dan pengalaman pemerintah Islam yang telah ditelan sejarah dengan merujuk pada berbagai karya pemikir dan peneliti Islam, menunjukkan bahwa persoalan bermacam pertumbuhan dimungkinkan adanya satu solusi inovatif yang baru dari sisi pandangan Islam tentang pertumbuhan.⁶¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ Moch. Zainuddin, "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam" *Istithmar*. Vol.1., No. 2 (2017), h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan pedoman serta perbandingan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny Yudiantoro (2023) ⁶²	Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020	Variabel Penelitian Independen: Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, Saham Syariah Variabel Penelitian Dependen: Pertumbuhan Ekonomi	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2015-2020. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan tahun 2015-2022.	Secara simultan variabel Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2	Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati, Muhammad Alhada Fuadilah Habib (2022) ⁶³	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020	Variabel Penelitian Independen: Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah. Variabel Penelitian Dependen:	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2013-2020. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan	Secara simultan variabel Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah berpengaruh positif dan

⁶² Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020" *Journal of Economics and Business*, Vol. 7., No 1., (2023).

⁶³ Dwi Nurhidayah, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 9., No. 1., (2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Pertumbuhan Ekonomi	tahun 2015-2022.	signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
	Maulidah Nur Qisti, Ahmad Budiman (2023) ⁶⁴	Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022	Variabel Penelitian Independen: Reksadana Syariah, Saham Syariah, Inflasi. Variabel Penelitian Dependen: Pertumbuhan Ekonomi	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2013-2022. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan tahun 2015-2022.	Secara simultan variabel Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
4	Shinta Oktia Nur Arifianti dan Amalia Nuril Hidayati (2023) ⁶⁵	Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021	Variabel Penelitian Independen: Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, Tingkat Inflasi. Variabel Penelitian Dependen: Pertumbuhan Ekonomi	Pada penelitian terdahulu menggunakan tahun 2014-2021. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan tahun 2015-2022.	Secara simultan variabel Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

⁶⁴ Maulidah Nur Qisti dan Ahmad Budiman, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022" *Journal on Education*, Vol. 5, No 4., (2023).

⁶⁵ Shinta Oktia Nur Arifianti dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021" : *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5., No 6., (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dermawan Has Putra, Shafa, Anwaril Hamidy (2023) ⁶⁶	Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022	Variabel Penelitian Independen: Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, Asuransi Syariah. Variabel Penelitian Dependen: Pertumbuhan Ekonomi	Pada penelitian terdahulu menggunakan data bulanan dengan jumlah sampel sebanyak 95 data. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis menggunakan data triwulanan dengan jumlah sampel sebanyak 32 data.	Secara simultan variabel Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah, dan Asuransi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
--	--	---	---	--

⁶⁶ Dermawan Has Putra, et.al., "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022" *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, Vol. 3 NO. 1, Juni (2023).

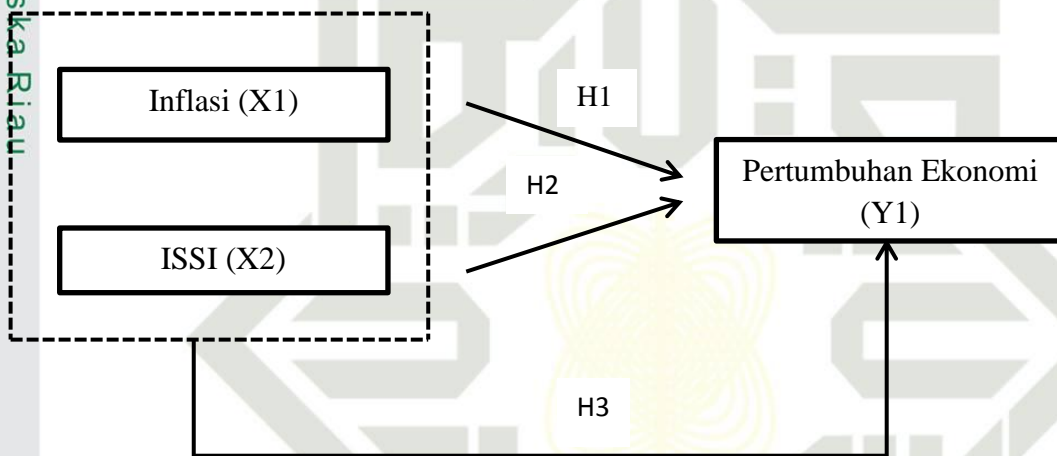
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran untuk lebih memudahkan pemahaman tentang penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan, 2023

Keterangan:

X1 = Inflasi (variabel bebas)

X2 = Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (variabel bebas)

Y1 = Pertumbuhan Ekonomi (variabel terikat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F Hipotesis

Menurut Moh. Nazir, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari.⁶⁷

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran sebagaimana telah diuraikan tersebut, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_0 : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_2 : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_0 : Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_1 : Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

⁶⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), Cetakan ke-1, h. 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁶⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2023 sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan

⁶⁸ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Mahanji, 2016), Cet. Ke-1, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan penarikan kesimpulan.⁶⁹ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan data inflasi dan indeks saham syariah indonesia (ISSI) terhadap pertumbuhan ekonomi yang diambil dari Bank Indonesia (BI), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2015-2022.

2. Sampel

Menurut Susilana, menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi.⁷⁰ Jenis *non probability sampling* yang akan digunakan didalam penelitian ini. *Non probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang sama.⁷¹

Melalui teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu.⁷² Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan publikasi keseluruhan pertriwulan (Maret, Juni, September, Desember) untuk inflasi dan indeks saham syariah indonesia (ISSI) dari Bank Indonesia (BI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 8 (delapan) tahun yaitu tahun 2015 hingga tahun 2022. Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) menggunakan data laporan publikasi keseluruhan pertriwulan (Maret, Juni, September, Desember) dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama 8 (delapan)

⁶⁹ Muhammad Darwin, et.al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), h. 104.

⁷⁰ *Ibid.*, h. 106

⁷¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), Cet. Ke- 1, h. 35.

⁷² *Ibid.*, h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun dari tahun 2015 hingga tahun 2022. Sehingga diperoleh jumlah sampel yaitu 32 sampel dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁷³ Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi inflasi, indeks saham syariah indonesia (ISSI), dan pertumbuhan ekonomi yang di publikasikan di situs resmi www.bi.go.id, www.idx.co.id dan www.bps.go.id periode 2015- 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁷⁴ Dalam hal pengumpulan data inflasi, saham syariah dan pertumbuhan ekonomi. Laporan data inflasi, indeks saham syariah indonesia (ISSI) dan pertumbuhan ekonomi diperoleh melalui situs resmi dari Bank Indonesia (BI) Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

⁷³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), Cet. Ke-1, h. 71.

⁷⁴ *Ibid.*, h. 114

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti.

Adapun yang dijadikan variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan.⁷⁵ Pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan variabel dependent atau variabel terikat dalam penelitian ini.

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.⁷⁶ Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	Pertumbuhan Ekonomi (PDB)	Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional berarti peningkatan pendapatan per kapita dalam suatu periode perhitungan tertentu. ⁷⁷	PDB harga konstan. Periode 2015-2022 yang dihitung pertriwulan dalam satuan miliar (Rp) dan PNB rill harga konstan. Periode 2015-2022 yang dihitung pertriwulan dalam satuan miliar (Rp). ⁷⁸	Rasio

⁷⁵ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 16.

⁷⁶ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 17.

⁷⁷ Iskandar Putong, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	saham syariah adalah bentuk bukti kepemilikan sebuah perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan penerbit (emiten) yang menjalankan kegiatan usaha dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. ⁷⁹	Angka Indeks ISSI dengan pendekatan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. ⁸⁰	Rasio
3	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara terus menerus atau penurunan nilai mata uang maupun daya beli. ⁸¹	$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} 100\%$ <p>IHK = Indeks Harga Konsumen</p> <p>In adalah inflasi, IHK_n, indeks harga konsumen tahun dasar (dalam hal ini nilainya 100), IHK_{n-1}, adalah indeks harga konsumen tahun berikutnya.⁸²</p>	Rasio

⁷⁸ <https://www.bps.go.id/>, diakses, tanggal 20 September 2023.

⁷⁹ Abdullah, et.al., *Loc. Cit.*

⁸⁰ <https://www.idx.co.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

⁸¹ Dermawan Has Putra, et.al. *Loc. Cit.*

⁸² Iskandar Putong, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya.⁸³

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau silmutan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Teknik analisis dalam penelitian yaitu uji regresi linier berganda, uji ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.⁸⁴

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan :

= Pertumbuhan Ekonomi (PDB)

= Konstanta

B_1 = Koefisien Regresi X_1

B_2 = Koefisien Regresi X_2

⁸³ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 38.

⁸⁴ Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2018), Cet. Ke-1, h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X_1 = Inflasi
- X_2 = Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- = Error

3 Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan analisis regresi, secara lebih khusus dibuat asumsi uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:⁸⁵

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana ada hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah

⁸⁵ *Ibid.*, h. 127.

multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.⁸⁶

Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang lebih besar dari nilai 10. Dari output regresi didapatkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.⁸⁷

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode *t* dengan residual pada periode sebelumnya (*t-1*). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).⁸⁸

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:⁸⁹

- 1) $Du < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL < \text{atau } DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Beberapa cara untuk menanggulangi masalah autokorelasi adalah dengan mentransformasikan data atau bisa juga dengan mengubah model regresi ke dalam

⁸⁶ *Ibid.*, h. 134.

⁸⁷ *Ibid.*

⁸⁸ *Ibid.*, h. 144.

⁸⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk persamaan beda umum. Selain itu juga dapat dilakukan dengan memasukkan variabel lag dari variabel terikatnya menjadi salah satu variabel bebas, sehingga data observasi menjadi berkurang 1.⁹⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹¹ Uji Park merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$).⁹²

Pengambilan keputusannya yaitu:⁹³

- 1) Jika signifikansi < 0.05 , terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi > 0.05 , tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.⁹⁴

⁹⁰ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), Epsi ke-1, h. 102.

⁹¹ Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 136.

⁹² *Ibid.*

⁹³ *Ibid.* h. 137.

⁹⁴ *Ibid.*, h. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama menyatakan Inflasi (X_1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y). Dalam pengujian ini lebih dahulu ditentukan H_0 dan H_1 .

H_0 : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_1 : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat signifikannya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sig lebih besar 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua menyatakan Indeks Saham Syariah Indonesia (X_2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y). Dalam pengujian ini lebih dahulu ditentukan H_0 dan H_2 .

H_0 : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_2 : Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} serta melihat signifikannya. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ sig lebih besar 0.05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji F (Silmutan)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁵

Hipotesis ketiga menyatakan Inflasi (X1) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (X2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Y). Dalam pengujian ini lebih dahulu ditentukan H_0 dan H_2 .

H_0 : Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

H_2 : Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} serta melihat signifikannya. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ sig lebih besar 0.05 maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

⁹⁵ *Ibid.*, h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *op.cit.*, h. 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang **Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022** adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (-3.134) lebih kecil dari t_{tabel} (2.045), dan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (6.465) lebih besar dari t_{tabel} (2.045), dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (28.007) lebih besar dari F_{tabel} (3.33), dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan, diharapkan untuk dapat mempromosikan sektor investasi pasar modal syariah dengan jangkauan yang jauh lebih luas terkhusus untuk kalangan remaja.
2. Bagi Pemerintah Indonesia, diharapkan dapat membuat kebijakan terkait Inflasi dan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu dijadikan sebagai dasar pemikiran dan pengambilan keputusan untuk dapat menambah variabel penelitian lainnya yang berkaitan dengan instrumen pasar modal syariah yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdullah, Abdul Rahman Abdi dan Mashur Razak, *Pasar Modal Syariah Di Indonesia Tinjauan Teori Aspek Dan Hukum*, Makassar: Goresan Pena, 2021.
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, Depok: Kencana, 2017.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, Jakarta: Departemen Agama, 2019.
- Duwi Priyatno, *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: Andi, 2018.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syari'ah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Kementerian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifaa' Hafalan Terjemah & Tajwid Berwarna Metode Tikrar*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2018.
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Muhammad al-Zurqani, *Syarh al-Zarqani 'ala Muwatta al-Imam Malik, Juz: 2*, (Beirut: Daar al-Fikr, 1411 H), h. 6831.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol dan Salman Alparis Sormin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Muhammad Abdul Halim, *Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek & Investasi Syariah*, Jakarta: Serambi, 2009.
- Nano Prawoto, *Pengantar Ekonomi Makro*, Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Ngatno sahaputra, *Manajemen Keuangan Syariah*, Medan: Udhar Press, 2020.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, dan Handi Risza Idris, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana, 2008
- Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Makro Ekonomi* alih bahasa oleh Haris Munandar, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Purnamasari, S., et al. *Ekonomi Syariah*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Pers, 2011.
- Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Medan: CV. Mahanji, 2016.
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferesial*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B Jurnal

- Aziz Imam, Muslikhatib dan Fitriani Aprilianto, "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2011-2020" *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, Vol. 2 No 1., (2022).
- Dermawan Has Putra, Shafa dan Anwaril Hamidy, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Asuransi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2022" *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, Vol. 3 NO. 1, (2023).
- Dwi Nurhidayah, Amalia Nuril Hidayati dan Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Pengaruh Inflasi, Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020" *Jurnal Sinar Manajemen*, Vol. 09., No. 01., (2022).
- Khoirunnisa Rohadatul Aisy Muslihin dan Budi Nurani Ruchjana, "Model Autoregressive Moving Average (ARMA) untuk Peramalan Tingkat Inflasi di Indonesia" : *Journal of Mathematics and Its Applications*, Vol 20, No.. 2, (2023).
- Mashudi Hariyanto, " Perspektif Inflasi Dalam Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2., Edisi 2., (2019).
- Maulidah Nur Qisti dan Ahmad Budiman, "Pengaruh Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2022" *Journal on Education*, Vol. 5., No 4., (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moch. Zainuddin, "Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam" *Istithmar*. Vol.1., No. 2., (2017).

Novita Cahyani Wiyati Putri dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh Obligasi Syariah (Sukuk), Reksadana Syariah, dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015 – 2020" *Journal of Economics and Business*, Vol. 7., No 1., (2023).

Reni Mulyani, "Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam" *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 1., No. 2., (2020).

Rio Ramadhan Putra dan Azhar, "Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2011-2021" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 01, No. 02., (2022)

Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1., No. 2., (2018).

Shinta Oktia Nur Arifianti dan Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014-2021" *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5., No. 6., (2023).

Website

<https://www.bi.go.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

<http://www.ibnukatsironline.com>, diakses, tanggal 2 April 2024.

<https://www.idx.co.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.

<https://www.bps.go.id>, diakses, tanggal 20 September 2023.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

Periode		Inflasi X1	ISSI X2	PDB Y	LN_X2	LN_Y
		(%)	(Rupiah)	(Rupiah)	(%)	(%)
2015	1	6.38	3068467.89	2158040	14.94	14.58
	2	7.26	2863813.6	2238704.4	14.87	14.62
	3	6.83	2449104.28	2312843.5	14.71	14.65
	4	3.35	2600850.72	2272929.2	14.77	14.64
2016	1	4.45	2796012.59	2264721	14.84	14.63
	2	3.45	3029643.77	2355445	14.92	14.67
	3	3.07	3256321.88	2429260.6	15	14.7
	4	3.02	3175053.04	2385186.8	14.97	14.68
2017	1	3.61	3323611.39	2378146.4	15.02	14.68
	2	4.37	3491395.41	2473512.9	15.07	14.72
	3	3.72	3478918.47	2552296.9	15.06	14.75
	4	3.61	3704543.09	2508971.9	15.13	14.74
2018	1	3.4	3584600.83	2498697.5	15.09	14.73
	2	3.12	3427582.42	2603852.6	15.05	14.77
	3	2.88	3543321.48	2684332.2	15.08	14.8
	4	3.13	3666688.31	2638969.6	15.11	14.79
2019	1	2.48	3798988.16	2625180.5	15.15	14.78
	2	3.28	3699472.67	2735414.1	15.12	14.82
	3	3.39	3794158.38	2818812.7	15.15	14.85
	4	2.72	3744816.32	2769748.1	15.14	14.83
2020	1	2.96	2688657.92	2703027.1	14.8	14.81
	2	1.96	2905765.81	2589769.2	14.88	14.77
	3	1.42	2925937.48	2720481.3	14.89	14.82
	4	1.68	3344926.49	2709721.7	15.02	14.81
2021	1	1.37	3439755.79	2684447.5	15.05	14.8
	2	1.33	3352256.29	2773067.2	15.03	14.84
	3	1.6	3595742.2	2816494.7	15.1	14.85
	4	1.87	3983652.8	2846068.5	15.2	14.86
2022	1	2.64	4249251.7	2819330.4	15.26	14.85
	2	4.35	4259240.63	2924458	15.26	14.89
	3	5.95	4352892.94	2977972.9	15.29	14.91
	4	5.51	4786015.74	2988636.5	15.38	14.91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN Uji DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 INFLASI	32	1.33	7.26	3.4425	1.55845
X2 ISSI	32	2449104.28	4786015.74	3449420.6403	534232.63689
Y PNB	32	2158040.00	2988636.50	2601829.4031	225911.45734
Valid N (listwise)	32				

LAMPIRAN Uji ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05147283
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.051
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.819	.933		9.454	.000		
X1 INFLASI	-.019	.006	-.341	-3.134	.004	.991	1.009
LN_X2	.400	.062	.704	6.465	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 ^a	.924	.916	.02408	2.183

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, X1 INFLASI, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	22.946	38.241			.600	.553
X1 INFLASI	.259	.253	.185		1.024	.315
LN_X2	-2.059	2.536	-.147		-8.12	.423

a. Dependent Variable: LN_RES

LAMPIRAN UJI ANALISI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.819	.933			9.454	.000		
X1 INFLASI	-.019	.006	-.341		-3.134	.004	.991	1.009
LN_X2	.400	.062	.704		6.465	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y

LAMPIRAN UJI HIPOTESIS

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.819	.933			9.454	.000		
X1 INFLASI	-.019	.006	-.341		-3.134	.004	.991	1.009
LN_X2	.400	.062	.704		6.465	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: LN_Y



© H

Uji F (Silmutan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.159	2	.079	28.007	.000 ^b
Residual	.082	29	.003		
Total	.241	31			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, X1 INFLASI

Uji Determinasi (R²)

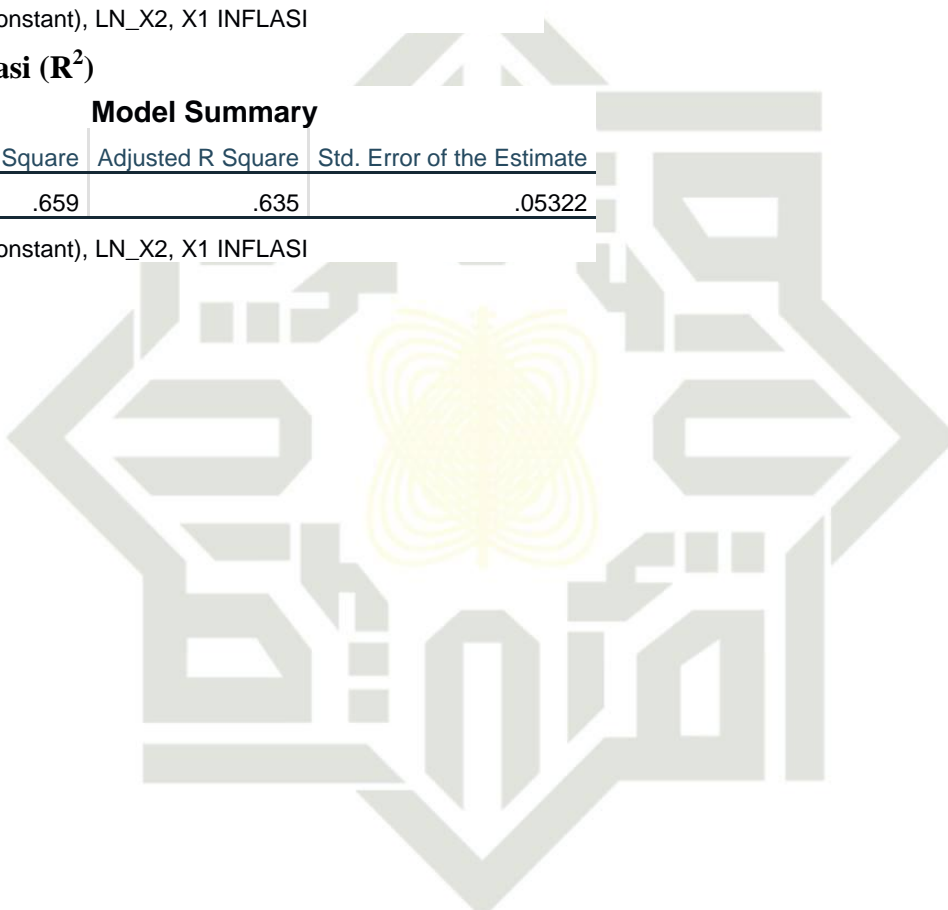
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.635	.05322

a. Predictors: (Constant), LN_X2, X1 INFLASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran T tabel

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022”**, yang ditulis oleh:

Nama : Wazirudin
NIM : 12020515005
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Maret 2023
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si.

Sekretaris
Musnawati, SE., M.Ak.

Penguji I
Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.

Penguji II
Dr. Rozi Andrini, SE.Sy.,M.E.

Mengetahui:
Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
NIP. 19711006 200212 1 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00073/BEI.PSR/02-2024

Tanggal : 19 Februari 2024

Kepada Yth. : Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Wazirudin

NIM : 12020515005

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Diizinkan untuk menyalin, memuat, dan mendistribusikan kembali sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/62815
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 107/PTSP.09.9/2173/2024 Tanggal 12 Februari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

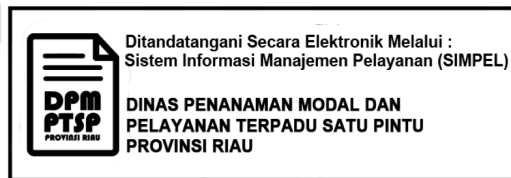
- 1. Nama : **WAZIRUDIN**
- 2. NIM / KTF : **12020515005**
- 3. Program studi : **EKONOMI SYARIAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PENGARUH INFLASI DAN INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 2015-2022**
- 7. Lokasi Penelitian : **BURSA EFEK INDONESIA PERWAKILAN RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Februari 2024



UIN SUSKA RIAU

Lampiran :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Pimpinan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: Un.04/F.I/PP.00.9/2173/2024
: Biasa
: I (Satu) Proposal
: **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : WAZIRUDIN
NIM : 12020515005
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Bursa Efek Indonesia Perwakilan Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :Pengaruh Inflasi dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2015-2022

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.197410062005011005

Revisi :
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU